

ABSTRAK

Nabilatul Khusna¹, Ainun Muthoharoh²

Analisis Penggunaan Dan Kepatuhan Obat Antihipertensi Pada Pasien Preeklampsia Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2024

Preeklampsia merupakan komplikasi kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah setelah usia kehamilan 20 minggu dan dapat menyebabkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR). Salah satu tatalaksana preeklampsia adalah penggunaan obat antihipertensi, namun keberhasilan terapi sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien. Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan obat antihipertensi, tingkat kepatuhan, serta hubungannya dengan kejadian BBLR pada pasien preeklampsia di Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional pada 59 pasien preeklampsia yang dipilih menggunakan total sampling. Data diperoleh melalui rekam medis, buku KIA, dan kuesioner kepatuhan yang dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah Metildopa, baik sebagai monoterapi maupun dalam kombinasi dengan obat lain. Tingkat kepatuhan pasien bervariasi, namun kelompok tidak patuh menunjukkan proporsi kejadian BBLR yang lebih tinggi. Uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara jenis obat antihipertensi dengan kejadian BBLR ($p = 0,227$), tetapi terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan minum obat antihipertensi dengan kejadian BBLR ($p = 0,027$). Temuan ini menegaskan bahwa faktor kepatuhan lebih berperan dalam menurunkan risiko BBLR dibandingkan hanya pemilihan jenis obat. Oleh karena itu, peningkatan edukasi dan pemantauan kepatuhan pasien hamil dengan preeklampsia sangat penting dilakukan sebagai strategi preventif untuk menekan angka kejadian BBLR.

Kata Kunci: *Preeklampsia, Obat Antihipertensi, Kepatuhan, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)*